



Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Fotografi Arsitektur dalam Penyusunan Katalog Pariwisata Kota Kendari Bersama Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tenggara

**La Ode Abdul Syukur¹, Arief Saleh Sjamsu², Wa Ode Nartin Hamundu³,
Annisa Fitri Pratiwi⁴, Kinayung Syafira Aratuza⁵, Aldo Putra Singarimbun^{6*}, dan
Muhammad Iqbal A. A. Rahman⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Teknik, Universitas Halu Oleo

^{*}aldoputrasingarimbun@uho.ac.id

Abstract

Kendari City possesses rich tourism potential characterized by natural beauty, cultural values, and unique local architectural identity. However, the availability of representative and professional visual promotion media remains limited. Meanwhile, students' skills and potential in architectural photography have not been fully utilized to support regional development programs. This Community initiative aims to empower students through architectural photography training and field practice to produce an official tourism catalog for Kendari City in collaboration with the Tourism Office of Southeast Sulawesi Province. The implementation method comprised three main stages, which were preparation and technical briefing on architectural photography, field execution involving structured photography hunting at iconic landmarks, historical sites, and major tourist destinations across Kendari City, and photo curation and catalog synthesis. The results demonstrated a significant enhancement in students' practical skills and professional portfolio development. Furthermore, this program successfully produced the Kendari City Tourism Catalog in both print and digital formats (e-catalog), capturing aesthetic visual documentation of regional tourism assets. This synergy not only fulfills the Tourism Office's need for modern promotional materials but also strengthens strategic collaboration between academia and local government in enhancing Kendari City's destination branding.

Keywords: *architectural photography, tourism catalog, student empowerment, tourism promotion, Kendari City*

Abstrak

Kota Kendari memiliki potensi pariwisata yang kaya akan nilai estetika, keindahan alam, serta identitas arsitektur lokal. Namun, ketersediaan media promosi visual yang representatif dan profesional masih sangat terbatas. Di sisi lain, potensi dan keterampilan mahasiswa dalam bidang fotografi arsitektur belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung program pembangunan daerah. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa melalui pelatihan dan praktik fotografi arsitektur guna menyusun katalog pariwisata Kota Kendari sebagai media promosi resmi yang kolaboratif bersama Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tenggara. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahapan utama yaitu tahap persiapan dan pembekalan teknis fotografi arsitektur, tahap pelaksanaan berupa *hunting* fotografi secara terstruktur pada destinasi wisata dan bangunan bersejarah/ikonik di Kota Kendari, serta tahap kurasi foto dan penyusunan katalog pariwisata. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kompetensi praktis mahasiswa dalam bidang fotografi arsitektur dan penyusunan portofolio profesional. Kegiatan ini berhasil menerbitkan Katalog Pariwisata Kota Kendari dalam bentuk cetak dan digital (*e-catalog*) yang memuat dokumentasi visual estetis dari berbagai *landmark* dan objek wisata unggulan. Sinergi ini tidak hanya memenuhi kebutuhan Dinas Pariwisata akan materi promosi modern, tetapi juga memperkuat kolaborasi strategis antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah



dalam mendorong penguatan *destination branding* Kota Kendari.

Kata Kunci: fotografi arsitektur, katalog pariwisata, pemberdayaan mahasiswa, promosi wisata, Kota Kendari

Pendahuluan

Pariwisata merupakan sektor strategis yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian, sosial, dan budaya suatu daerah. Kota Kendari, sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Tenggara, menyimpan kekayaan potensi wisata yang berlimpah, mulai dari lanskap alam pesisir dan hutan mangrove hingga identitas arsitektur lokal berupa bangunan bersejarah, rumah adat, masjid, dan ruang publik. Kekayaan visual ini menjadi aset penting yang sangat potensial untuk meningkatkan *destination branding* daerah. Namun, kenyataannya promosi wisata Kota Kendari masih menghadapi kendala krusial karena minimnya media promosi visual yang dirancang secara profesional. Media yang ada saat ini umumnya masih didominasi deskripsi teks dan foto sederhana yang belum terkurasi dengan baik, sehingga belum mampu menggambarkan daya tarik destinasi secara optimal di era digital yang serba visual.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemberdayaan mahasiswa melalui skema Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menjadi strategi efektif untuk mentransformasikan pengetahuan akademis ke dalam bentuk kontribusi nyata bagi pembangunan daerah. Mahasiswa memiliki peran strategis sebagai *agent of change* yang menyumbangkan ide-ide kreatif dan keterampilan teknis. Keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan lapangan terbukti dapat meningkatkan kompetensi praktis, kemampuan berkolaborasi, serta menumbuhkan kepedulian terhadap pembangunan potensi daerah (Alfiandri, 2025; Rusdiyana & Permatasari, 2021). Oleh karena itu, sinergi antara akademisi dan pemerintah daerah menjadi kunci utama agar program pemberdayaan mahasiswa berjalan terarah dan sesuai dengan kebutuhan nyata mitra di lapangan (Sentanu & Mahadiansar, 2020).

Salah satu pendekatan yang digunakan adalah memanfaatkan bidang fotografi arsitektur. Fotografi arsitektur bukan sekadar proses dokumentasi fisik bangunan, melainkan sebuah bentuk eksplorasi seni dan media komunikasi visual yang menangkap nilai estetika, identitas budaya, serta karakter suatu ruang (Saidi, 2020). Di era digital saat ini, kualitas dokumentasi visual memegang peranan yang sangat krusial dalam menarik minat wisatawan (Seprina & Ekaputri, 2024; Yoga et al., 2023). Tampilan visual yang dikemas secara profesional mampu menyampaikan narasi emosional, menonjolkan keunikan *landmark* daerah, serta memperkuat citra destinasi wisata secara luas (Taqwa, 2025; Munggaran, 2025).

Melalui kolaborasi strategis dengan Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tenggara, kegiatan PKM bertajuk "Pemberdayaan Mahasiswa melalui Fotografi Arsitektur dalam Penyusunan Katalog Pariwisata Kota Kendari" ini dirancang untuk menjawab kebutuhan mendesak akan media promosi daerah. Sasaran utama kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa sebagai peserta aktif yang diberdayakan melalui kegiatan *hunting* fotografi arsitektur secara terstruktur di berbagai destinasi wisata dan bangunan ikonik. Dengan bimbingan akademisi serta arahan langsung dari Dinas Pariwisata mengenai standar kebutuhan promosi, mahasiswa tidak hanya mengasah keterampilan teknis dan memperkuat portofolio profesional mereka, tetapi juga mendapatkan pengalaman nyata berkolaborasi dengan instansi pemerintah.

Produk utama yang dihasilkan dari sinergi ini adalah katalog pariwisata berbasis foto, yang diakui sebagai media promosi sangat efektif untuk memperkenalkan potensi lokal secara terstruktur dan informatif (Handayani, 2018). Penyusunan media promosi yang melibatkan kolaborasi multipihak (*pentahelix*)—khususnya antara perguruan tinggi dan dinas pariwisata—menghasilkan luaran media yang tidak hanya representatif, tetapi juga adaptif terhadap tren komunikasi visual modern (Indrawati, 2022). Hasil dokumentasi yang



terbit dalam bentuk katalog cetak maupun *e-catalog* digital ini menjadi instrumen penting bagi Dinas Pariwisata untuk memperbarui strategi pemasarannya agar lebih informatif, segar, dan berdaya saing.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan manfaat ganda dan berdampak luas bagi semua pihak yang terlibat. Bagi dunia akademik dan mahasiswa, program ini menjadi wadah aktualisasi diri serta sarana memperkuat hubungan kerja sama dengan dunia kerja. Bagi pemerintah daerah dan pelaku UMKM lokal, keberadaan katalog cetak dan digital ini menjadi aset berharga untuk memperluas cakupan promosi destinasi wisata secara berkelanjutan (Fadhillah et al., 2024). Pada akhirnya, peningkatan eksposur potensi wisata Kota Kendari diharapkan mampu mendorong pertumbuhan sektor pariwisata daerah serta memberikan kontribusi positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat secara inklusif.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk dilaksanakan selama dua bulan, terhitung mulai November hingga Desember 2025. Seluruh rangkaian kegiatan berpusat di Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan mengoptimalkan tiga lokasi utama. Kampus Perguruan Tinggi difungsikan sebagai pusat koordinasi, pelatihan dasar fotografi arsitektur, serta penyusunan laporan akhir. Sementara itu, berbagai objek wisata dan bangunan arsitektur ikonik di Kota Kendari menjadi lokasi *hunting* fotografi lapangan di bawah arahan langsung Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tenggara. Kantor Dinas Pariwisata sendiri berperan sebagai sekretariat mitra utama untuk koordinasi, pendampingan, serta proses validasi produk akhir. Kelancaran seluruh operasional kegiatan ini ditunjang oleh penggunaan bahan dan peralatan utama, seperti Alat Tulis Kantor (ATK), kamera, laptop untuk proses pengolahan foto dan *layouting*, serta proyektor untuk kebutuhan pemaparan materi pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi secara sistematis ke dalam empat tahapan utama. Tahap pertama diawali dengan persiapan pada minggu pertama hingga kedua bulan November 2025, yang berfokus pada koordinasi awal bersama Dinas Pariwisata, pembagian tugas tim kerja, serta penyusunan materi pelatihan. Tahap kedua dilanjutkan pada minggu ketiga hingga keempat bulan November 2025 melalui pembekalan materi dasar fotografi arsitektur kepada mahasiswa—mencakup teknik pemotretan, komposisi visual, dan pencahayaan—serta pemberian arahan teknis dari pihak dinas mengenai daftar destinasi prioritas. Memasuki bulan Desember 2025, tahap ketiga dilaksanakan dari minggu pertama hingga ketiga melalui kegiatan *hunting* fotografi secara langsung di lapangan yang diakhiri dengan seleksi awal karya mahasiswa. Seluruh proses ini ditutup pada tahap keempat di minggu terakhir bulan Desember 2025 melalui penyusunan *layout* katalog, kurasi akhir, validasi bersama mitra, hingga publikasi katalog pariwisata dalam bentuk cetak maupun digital.

Keberhasilan program ini didukung penuh oleh partisipasi aktif Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tenggara di setiap tingkatan proses, mulai dari perencanaan hingga validasi final. Keterlibatan terintegrasi dari pihak mitra ini memastikan bahwa katalog pariwisata yang dirancang benar-benar tepat sasaran, memenuhi standar materi promosi daerah, serta memberikan nilai manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi pengembangan sektor pariwisata Kota Kendari.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertajuk “Pemberdayaan Mahasiswa melalui Fotografi Arsitektur dalam Penyusunan Katalog Pariwisata Kota Kendari” telah terlaksana dengan baik selama bulan November hingga Desember 2025. Program ini merupakan bentuk kerja sama strategis antara Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Halu Oleo dengan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Kendari, dengan melibatkan mahasiswa

secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Secara umum, pelaksanaan kegiatan berjalan secara sistematis dan tepat waktu sesuai jadwal yang telah dirancang.

Tahapan awal dimulai dengan pelaksanaan pelatihan teknis fotografi arsitektur di lingkungan kampus. Pada tahap ini, mahasiswa dibekali materi mengenai pengenalan komposisi visual, pencahayaan, teknik *long exposure*, serta sudut pandang pemotretan arsitektur oleh dosen pengampu. Selain itu, perwakilan dari Dinas Pariwisata turut memberikan pengarahan terkait standar promosi visual yang dibutuhkan dalam industri pariwisata. Pembekalan tersebut menjadi landasan penting bagi mahasiswa sebelum menerapkannya langsung dalam kegiatan *hunting* fotografi lapangan di kawasan strategis, seperti Teluk Kendari, Masjid Al-Alam, dan Jembatan Teluk Kendari. Eksplorasi lapangan ini berhasil melahirkan dua konsep karya katalog yang khas, yaitu “Cahaya di Teluk Kendari” yang menonjolkan suasana senja dan kehidupan pesisir melalui permainan cahaya alami, serta “Simfoni Laut dan Kota” yang menampilkan harmoni antara arsitektur modern dan lanskap laut sebagai simbol identitas Kota Kendari.

Seluruh hasil dokumentasi visual kemudian melewati proses kurasi, seleksi, dan perancangan *layout* hingga menghasilkan dua karya katalog pariwisata dalam bentuk cetak maupun digital (*e-catalog*). Dalam tahap penyusunan ini, mahasiswa terlibat aktif melakukan penyuntingan foto, penataan tata letak visual, hingga penulisan narasi pendukung yang siap dimanfaatkan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai media promosi resmi. Melalui seluruh rangkaian kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis dan peningkatan kompetensi teknis di lapangan, tetapi juga mengasah kemampuan kerja tim, berpikir kritis, serta menumbuhkan kepedulian terhadap potensi daerah. Di sisi lain, Dinas Pariwisata mendapatkan nilai tambah berupa pengayaan arsip visual berkualitas tinggi dan ketersediaan media promosi kreatif yang representatif untuk mendukung pemasaran pariwisata daerah. Selain kegiatan pembuatan katalog, mahasiswa juga dilibatkan dalam lomba fotografi pariwisata kota kendari yang diadakan di Pantai Nambo.



Gambar 1. Kegiatan Lomba Fotografi yang diikuti oleh Mahasiswa di Pantai Nambo

1. Katalog “Cahaya di Teluk Kendari”

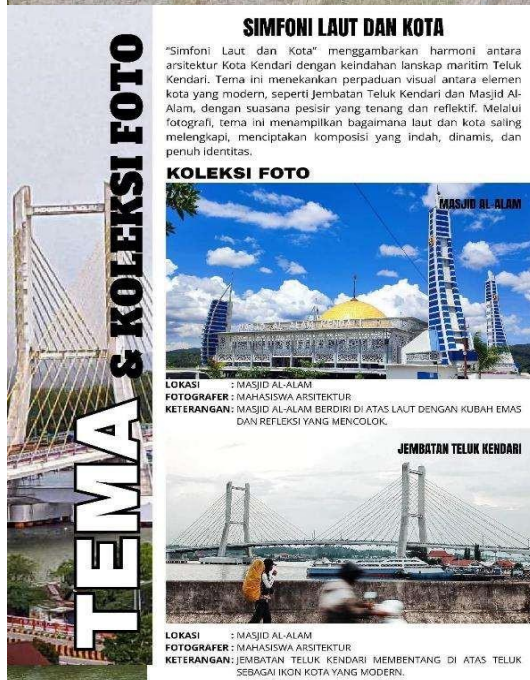
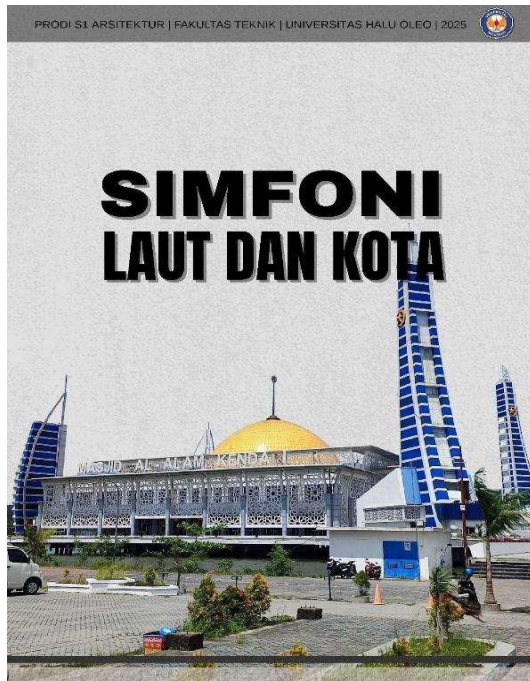
Katalog ini menggambarkan keindahan alam Teluk Kendari melalui perpaduan antara cahaya alami, elemen arsitektur, dan kehidupan masyarakat pesisir. Konsep utamanya berfokus pada *pertemuan antara alam dan kehidupan kota*, yang diwujudkan dalam visualisasi matahari terbenam, siluet jembatan, serta pantulan cahaya di permukaan air. Selain nilai estetika, katalog ini juga menampilkan kekayaan budaya lokal — seperti aktivitas nelayan, kuliner tradisional, dan suasana sore di anjungan kota — yang menggambarkan keseharian masyarakat pesisir. Teknik fotografi yang digunakan antara lain *long exposure* dan *low light composition*, untuk memperkuat karakter visual cahaya pada setiap foto.



Gambar 2. Tampilan dari Katalog "Cahaya di Teluk Kendari"

2. Katalog "Simfoni Laut dan Kota"

Katalog kedua berjudul "Simfoni Laut dan Kota" menonjolkan perpaduan antara arsitektur modern dan keindahan maritim yang menjadi ciri khas Kota Kendari. Objek utama dalam katalog ini adalah Masjid Al-Alam, yang dikenal sebagai masjid terapung berkubah emas, serta Jembatan Teluk Kendari yang menjadi simbol modernitas dan konektivitas kota. Setiap foto dalam katalog ini memuat pesan tentang harmoni antara manusia, bangunan, dan alam. Warna biru laut dan emas masjid mendominasi komposisi gambar, menciptakan kesan spiritual, tenang, dan elegan. Katalog ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi arsitektur, tetapi juga sebagai media promosi wisata religi dan kota modern.



PETA LOKASI DAN PENGAMBILAN GAMBAR



FUN FACT:

- MASJID TERAPUNG BERKUBAH EMAS DI TELUK KENDARI
- MENJADI PUSAT IBADAH DAN WISATA.

TIPS FOTO:

- GUNAKAN TRIPOD UNTUK LONG EXPOSURE
- WAKTU IDEAL: GOLDEN HOUR – BLUE HOUR
- CARI POSISI DENGAN FOREGROUND AIR UNTUK EFEK REFLEKSI

BUDAYA LOKAL:

MASJID MENJADI PUSAT IBADAH, SEMENTARA AREA SEKITARNYA DIMANFAATKAN WARGA UNTUK BERSANTAI.



SIMFONI LAUT DAN KOTA

"Simfoni Laut dan Kota" menggambarkan harmoni antara arsitektur Kota Kendari dengan keindahan lanskap maritim Teluk Kendari. Tema ini menekankan perpaduan visual antara elemen kota yang modern, seperti Jembatan Teluk Kendari dan Masjid Al-Alam, dengan suasana pesisir yang tenang dan reflektif. Melalui fotografi, tema ini menampilkan bagaimana laut dan kota saling melengkapi, menciptakan komposisi yang indah, dinamis, dan penuh identitas.

KOLEKSI FOTO



LOKASI : MASJID AL-ALAM
FOTOGRAFER : MAHASISWA ARSITEKTUR
KETERANGAN : MASJID AL-ALAM BERDIRI DI ATAS LAUT DENGAN KUBAH EMAS DAN REFLEKSI YANG MENCOLOK.



LOKASI : MASJID AL-ALAM
FOTOGRAFER : MAHASISWA ARSITEKTUR
KETERANGAN : JEMBATAN TELUK KENDARI MEMBENTANG DI ATAS TELUK SEBAGAI IKON KOTA DAN JALUR PENGHUBUNG UTAMA.

Gambar 3. Tampilan dari Katalog "Simfoni Laut dan Kota"

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil evaluasi internal, kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan dampak positif signifikan dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa, baik dari aspek teknis, kreatif, maupun sosial. Melalui program ini, mahasiswa mampu memahami peran strategis fotografi arsitektur sebagai media visual untuk memperkenalkan identitas kota serta memperkuat citra pariwisata daerah. Selain itu, keterlibatan langsung di lapangan turut menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemampuan kerja sama tim, serta daya adaptasi mahasiswa terhadap dinamika kondisi di lapangan.



Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan tidak lepas dari beberapa kendala teknis dan operasional. Perubahan cuaca yang tidak menentu beberapa kali menghambat jadwal pemotretan di lapangan, sementara kondisi pencahayaan alami di sejumlah lokasi kurang mendukung pencapaian hasil foto yang optimal. Keterbatasan ketersediaan peralatan fotografi juga menjadi tantangan tersendiri yang menyebabkan bervariasinya kualitas hasil dokumentasi antarpeserta. Berbagai kendala tersebut menjadi catatan evaluasi yang berharga untuk perbaikan program di masa mendatang. Kendati dihadapkan pada keterbatasan tersebut, mahasiswa tetap mampu menunjukkan kreativitas, ketekunan, dan penyelesaian masalah yang baik hingga menghasilkan karya yang layak dipublikasikan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai seluruh target dan tujuan yang telah direncanakan. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya terasah secara akademis melalui penguasaan teknik fotografi arsitektur, tetapi juga tumbuh kesadarannya akan peran penting insan akademis dalam memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan dan kemajuan daerah.

Referensi

- Alfiandri, A. (2025). Penguatan Peran Mahasiswa dalam Mendukung Wisata Berkelanjutan di Desa Pengudang. *Jurnal Pengabdian Negeri*, 2(2), 130-137.
- Fadhillah, N., Djausal, G. P., & Simbolon, K. (2024). Sosialisasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Mendukung Wawasan Pembangunan Berkelanjutan. *Ragom Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 37–45.
- Handayani, N. (2018). *Perancangan buku fotografi arsitektur Gereja Kelahiran Santa Perawan Maria sebagai upaya mengenalkan peninggalan bangunan kepada masyarakat*. STIKOM Surabaya.
- Indrawati, Y. (2022). Photo Elicitation: Portraying The Experience Of Tourist Holidaying In Bali. *Jurnal Fakultas Pariwisata Universitas Udayana*.
- Munggaran, R. (2025). Pelatihan Smartphone Photography pada Kelompok Masyarakat Bukit Tegal Malaka untuk Meningkatkan Promosi Wisata. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 9(2).
- Rusdiyana, E., & Permatasari, P. (2021). Peningkatan Pemahaman Masyarakat Untuk Mendukung Pengembangan Desa Wisata Giripurno. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2681–2692.
- Saidi, A. W. (2020). Eksplorasi Fotografi Arsitektur sebagai Karya Seni. *Jurnal Teknik Gradien*, 12(1), 93–107.
- Sentanu, I. G. E. P., & Mahadiansar, M. (2020). Memperkuat Peran Pemerintah Daerah: Mengelola Pariwisata Lokal Yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 8(1), 1–20.
- Seprina, W. O., & Ekaputri, S. D. (2024). Membangun Citra Destinasi melalui Kreativitas Visual: Workshop Fotografi Landscape di SMKN 7 Bandung. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 3(1), 20–26.
- Taqwa, K. (2025). Foto Lanskap Sebagai Media Promosi Dari Objek Wisata. *Retina Jurnal Fotografi*, 5(1), 134-139.
- Yoga, M. R. D., Semara, I. M. T., & Sari, R. J. (2023). Peran Fotografi dan Promosi Media Sosial Instagram Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 2(7), 1685-1701.